

LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

Teguh Erawati, Naomi Peda Lado*
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
*email: naomipedalado503@gmail.com

ABSTRACT

Purpose: *The purpose of this study was to To examine how financial literacy affects financial management behavior in students.*

Method: *In this study, researchers took a sample of students of the Faculty of Economics, Sarjanawiyata Tamansiswa University Yogyakarta class of 2019-2022. The number of samples in this study were 105 students. This research method uses a questionnaire, then processed and analyzed with SPSS version 25.*

Finding: *Financial literacy has a significant positive effect on financial management behavior in students because students with a high level of financial literacy tend to make smarter financial decisions in financial management and also financial literacy provides the knowledge base needed for decision making in financial management behavior in students.*

Novelty: *In previous studies, researchers were more financial literacy leads to family financial literacy while current research is more directed at student financial literacy.*

Keywords:

Financial Literacy, Financial Management Behavior.

PENDAHULUAN

Menurut Joko Widodo (2020) hasil survei literasi keuangan memang mengalami peningkatan dari 29,7% di tahun 2016 menjadi 38,03 tetapi angka tersebut masih sangat rendah, Sebab utamanya yaitu sangat rendahnya pendidikan mengenai keuangan tersebut karena hampir 60% penduduk Indonesia masih tinggal di daerah pedesaan. Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sangatlah dibutuhkan dalam pembentukan kebiasaan keuangan yang baik di masa depan (OJK, 2022).

Permasalahan saat ini ialah perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa kecenderungan pengeluaran yang tidak teratur, umumnya mahasiswa dihadapkan pada tantangan mengelola keuangan yang sangat terbatas sambil memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan akademinya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami arti pentingnya menabung, dan penting untuk memastikan pemahaman yang baik, memiliki kesadaran keuangan sejak dini mengenai pengelolaan keuangan, mahasiswa dapat mencapai kehidupan yang sejahtera, meskipun dengan keterbatasan keuangan dan membangun dasar yang kuat untuk kestabilan keuangan di masa depan. Perilaku keuangan sebaiknya dari awal sehingga mampu mengurangi peluang tidak tanggung jawab individu pada keuangannya (Leunupun *et al.*, 2022).

Pencegahan timbulnya persoalan berkaitan dengan keuangan bisa diupayakan dengan peningkatan pengetahuan keuangan. Menurut Waluyo & Marlina (2020) cara keluar dari permasalahan keuangan adalah memahami mengenai keuangan itu sendiri. Tingginya literasi keuangan mampu mengurangi kemiskinan. Semakin tinggi literasi keuangan akan memberikan dampak kesejahteraan. Fajriyah & Listiadi (2021) juga menambahkan jika literasi keuangan mampu dinyatakan sebagai pemahaman keuangan. Mahasiswa dalam mengelola keuangan harus memiliki pengetahuan mengenai keuangan yang mana terdapat pada literasi keuangan (Putri, 2021). Beberapa mahasiswa memahami dengan baik konsep literasi keuangan yang benar, yang diperoleh melalui pembelajaran di kelas, keanggotaan dalam organisasi atau melalui pengalaman di lingkungan sekitar. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat menaikkan taraf hidup bagi mahasiswa (Upadana & Herawati, 2020).

Hubungan antar variabel literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan saling

mendukung Tingkat literasi keuangan yang tinggi mempunyai hubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang baik karena semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Pembedanya ialah, pada penelitian terdahulu peneliti lebih mengarah pada literasi keuangan keluarga sedangkan penelitian sekarang peneliti lebih mengarah pada literasi keuangan pada mahasiswa.

Pentingnya peneliti dalam penelitian ini adalah memberikan informasi pada peneliti selanjutnya, dan juga memberikan pengetahuan baru mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, penelitian ini juga penting dilakukan karena memberikan kontribusi berupa hasil dari penelitian ini, agar dapat dijadikan sebagai dasar acuan, bahan informasi dan bahan referensi bagi penelitian yang sama pada peneliti selanjutnya. kontribusi peneliti pada penelitian ini adalah memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan atau pendukung kepada pengambil keputusan dalam mengelola perilaku pengelolaan keuangan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Theory Of Planned Behavior* (TPB) atau Teori Perilaku yang mendeskripsikan terkait akibat dari timbulnya perilaku, teori ini seringkali digunakan dalam menjelaskan tentang perilaku dan gagasan keilmuan (Yasa *et al.*, 2020). Adapun tujuan dan manfaat dari teori ini ialah untuk mengemukakan pengaruh terkait perilaku yang tidak bisa di kendali atas keinginan individu sendiri. Teori ini menyediakan sebuah kerangka untuk mempertimbangkan sikap pada perilaku seseorang. Berdasarkan teori ini, maka penentu terpenting dari perilaku individu ialah intensi untuk berperilaku (Sartika Dani, 2020).

Teori yang diterapkan untuk menjelaskan korelasi antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan *faktor perceived behavior control* yang diinterpretasikan sebagai persepsi tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku. Faktor ini diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu sebagai upaya untuk mengantisipasi hambatan dan rintangan (Arianti, 2021)

Pengaruh Literasi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu agar dapat menjalani kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa depan. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik. Berapapun besarnya pendapatan atau penghasilan seseorang, jika tidak ada pemahaman tentang pengelolaan keuangan dengan baik dan tepat, maka hal tersebut malah akan menjadi penghambat kehidupan di masa yang akan datang (Winarti & Supyan, 2022).

Menurut Pusparani & Krisnawati (2019) literasi dapat diartikan kemampuan untuk memahami jadi financial literacy ialah kemampuan untuk mengelola keuangan yang mereka miliki untuk mengembangkan hidup agar lebih berkualitas dimasa yang akan datang. Menurut Sri & Serli Oktapiani (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan tentang pengetahuan seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan finansialnya, dan dengan kemampuan literasi financial seseorang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup seseorang tersebut. Literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang konsep keuangan dan penerapan sikap terhadap pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan ialah keunggulan untuk memahami keadaan keuangan dan konsep keuangan untuk merubah pemahaman secara tepat saat berlaku (Pulungan & Ndururu, 2019).

H0=Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan sumber data penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif metode survei. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik . Penelitian

survei merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan terhadap suatu populasi, baik yang besar maupun kecil (Maidiana, 2021). Namun, fokus utama penelitian ini adalah pada data yang berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer. Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber asli untuk tujuan penelitian tertentu, sehingga merupakan data yang berasal langsung dari sumbernya (Desa *et al.*, 2022). Penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan *google form* melalui *WhatsApp* kepada mahasiswa akuntansi S1 Fakultas Ekonomi di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa di Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Responden yang diambil sebagai sampel memiliki kriteria: Mahasiswa aktif, mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa di Yogyakarta.

Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 110 dan yang masuk dalam kriteria sebanyak 105 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dimana *convenience sampling* gampang dijangkau. Menurut Sugiyono (2019) *convenience sampling* adalah metode penentuan sampel melalui pemilihan sampel bebas sesuai keinginan peneliti.

Metode Analisis dan Hipotesis Penelitian

Metode analisis data penelitian ini dengan analisis deskriptif, kemudian pengujian asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan uji hipotesis adalah uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 105 |
| Normal | Mean | .0000000 |
| Parameters ^b | Std. Deviation | 2.56004492 |
| Most Extreme | Absolute | .065 |
| Differences | Positive | .065 |
| | Negative | -.057 |
| Test Statistic | | .065 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber : Data SPSS diolah 2023

Hasil uji normalitas pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai kolmogorov smirnov sebesar 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 5% (0,05) dengan demikian data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | |
|---|-----------|--------------------------------|
| Model | Tolerance | Collinearity Statistics VIF |
| 1. (Constant) | | |
| Literasi | .564 | 1.773 |
| Keuangan(X) | | |
| A. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan(Y) | | |

Sumber: Data SPSS 2023 diolah

Berdasarkan hasil kalkulasi SPSS 25 pada tabel diatas yang mana uji multikolinieritas variabel independen menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10 (0,1). Melihat hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Uji heterokedastisitas

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1) (Constant) | 5.917 | 1.882 | | 3.143 | .002 |
| Literasi Keuangan(X) | -.116 | .072 | -.209 | -1.623 | .108 |

a. Dependent Variable: Perilaku pengelolaan keuangan

Sumber: Data SPSS 2023 diolah

Berdasarkan tabel diatas bahwa dihasilkan nilai signifikansi tiap variabel independennya menunjukkan $>0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada pengujian ini didapatkan variabel independen yang bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah adanya hubungan secara parsial atau bersama-sama antara variabel independen yaitu literasi keuangan (X) dengan variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan (Y). Adanya pengaruh secara signifikan yaitu apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai signifikansinya $< 0,05$.

Tabel 4
Uji parsial (T)

| Variabel | Tipe variabel | Prediksi | T | sig | Hasil hipotesis |
|-------------------|---------------|----------|-------|------|-----------------|
| Literasi keuangan | Independent | + | 3.350 | .001 | Terdukung |

A. Dependent Variable:Perilaku_Pengelolaan_Keuangan

Sumber : data spss 2023 diolah

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dipaparkan diatas diperoleh nilai t_{hitung} 3.350 dan signifikan 0,001. Nilai tabel diperoleh dari tabel distribusi nilai yaitu 0.1918. Maka sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan pada uji t yang tepat dan disesuaikan data yang dihasilkan yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau signifikan $< 0,05$ dengan nilai $3.350 < 0,1918$ atau $0,000 < 0,05$. Maka artinya secara parsial variabel Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap dependen secara parsial. Pengujian ini menggunakan uji Anova. Dikatakan berpengaruh apabila nilai probabil $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel 5
Uji Simultan F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1. Regression | 545.392 | 1 | 272.696 | 40.808 | .000 ^b |
| Residual | 681.598 | 102 | 6.682 | | |
| Total | 1226.990 | 104 | | | |

A. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan(Y)

B. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan(X)

Sumber : data primer SPSS,diolah

Hasil uji F menggunakan program SPSS 25 dapat dijelaskan nilai F_{hitung} 40,808 $>$ F_{tabel} 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya Literasi Keuangan (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Uji determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1. | .667 ^a | .444 | .434 | 2.585 | 1.839 |

A. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan(X)
B. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan(Y)

Sumber: data SPSS 2023, diolah.

Hasil uji R² dapat dilihat, nilai koefisien determinan diketahui 0,434 menunjukkan bahwa 43,4% variabel perilaku pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan. sedangkan sisanya 56,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan

Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya perencanaan keuangan (Afandy & Niangsih, 2020). Hal ini membuat mahasiswa lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan dan juga dapat mencapai kehidupan yang sejahtera meskipun dengan keterbatasan keuangan yang mahasiswa miliki. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Aprinthsari (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan juga penelitian ini sejalan dengan penelitian Erawati (2023) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan karena seseorang yang memiliki informasi yang baik mengenai keuangan maka akan terdorong untuk mengontrol diri untuk dapat mengendalikan penggunaan keuangannya sehingga mampu menimbulkan perilaku yang positif dalam pengelolaan keuangan (Nobriyani & Haryono, 2019).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang diantaranya dalam variabel penelitian yang digunakan, waktu penelitian serta metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun peneliti dapat memberikan saran antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penyebaran kuisionernya, dan melebihi jumlah sampel yang digunakan peneliti agar dapat lebih mewakili jumlah populasinya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti, gaya hidup, gender dan usia memungkinkan dapat berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

REFERENSI

- Adi Waluyo, F. I., & Marlina, M. A. E. (2020). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 53–74. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i1.1401>
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Aprinthsari, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.47709/jap.v3i1.2423>
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). *Thesis Common*, 251. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Desa, M., Serai, P., & Perspektif, L. (2022). NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Perpajakan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1483–1490.
- Erawati, N. (2023). Keuangan Mahasiswa Teguh Erawati¹, Yeni Nuryati Lende² Jurusan Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Rahma* 2022, 986–997.

- Fajriyah & Listiadi. (2021). Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai intervening. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1) 61– 72. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Inovasi/article/view/9176>
- Leunupun, E. G., Kriswantini, D., & Madiuw, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unpatti Di Kabupaten Maluku Barat Daya). *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(2), 125–133. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i2.p125-133>
- Maidiana, M. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>
- Nobriyani, A. P., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Pada Keluarga Tki Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 841–856.
- OJK, O. J. K. (2022). Hasil Survei Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 yang Menggembirakan. *Edukasi Konsumen*, 4. [Sikapiuangmu.ojk.go.id](http://sikapiuangmu.ojk.go.id)
- Pulungan, D. R., & Ndururu, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional & Call Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen 2019, 2685–1474*, 132–142.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Sartika Dani. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 4(UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), 51–70.
- Sri Wahyuni Abdurrahman, & Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif R&D. In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualititaif dan R&D*. Alfabeta.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Winarti, W., & Supyan, I. S. (2022). Peranan Literasi Keuangan Dalam Mengatur Perencanaan Keuangan Individu. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(4), 49–56. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.356>
- Yasa, I. N. P., Martadinata, I. P. H., & Astawa, I. G. P. B. (2020). Peran Theory of Planned Behavior Dan Nilai Kearifan Lokal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak: Sebuah Kajian Eksperimen. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 149– 167. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4082>